

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Observasi Pra Siklus**

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, terlebih dahulu diadakan pendataan atau pencatatan hal-hal yang akan dijadikan dasar dari tindakan, dalam hal ini digunakan perbaikan melalui daur siklus. Pada setiap siklusnya dilakukan satu tindakan sebagai upaya nyata dalam kegiatan pembelajaran melalui 4 tahapan tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama didasari dari pra siklus dan siklus ke dua didasari oleh siklus pertama dan seterusnya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilanjutkan evaluasi dengan teman sejawat pada pertemuan selanjutnya untuk mengetahui aktifitas pembelajaran pada siklus 1 dan 2 .

Sebelum perbaikan hasil belajar anak dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk melihat kemampuan anak dalam berhitung kemudian dilakukan tes. Dari hasil penilaian tes tersebut yang diberikan guru ternyata kemampuan anak dalam berhitung belum memuaskan, karena dari 13 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai kriteria berkembang sesuai harapan maupun berkembang sangat baik. Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK Permata Bunda kelompok B2,

yang berjumlah 13 anak anak. Sebelum perbaikan pembelajaran anak dilakukan, maka di laksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan anak dalam berhitung. Dimana guru menjelaskan materi dan anak mendengarkan penjelasan tentang membilang angka 1 sampai 10 dengan metode ceramah. Sebagaimana sebelumnya diuraikan bahwa untuk mengetahui hasil belajar anak terhadap materi membilang angka 1 sampai 10 maka dilakukan pengukuranya dengan melakukan observasi hasil belajar. Adapun hasil observasi pratindakan yaitu :

**Tabel 1**  
Hasil Observasi pada Pra-siklus Kelompok B2  
TK Permata Bunda Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Adelia Putri Nurahja	10	10	10	20	20	<b>70</b>	BSH
2	Agni Satya Ningrum	10		-	20	20	<b>50</b>	BM
3	Ahmad Rizki	10	10	-	10	20	<b>50</b>	BM
4	Aleta Nidianigrum	10	20	-	10	20	<b>50</b>	BM
5	Deka Okta	-		20	10	20	<b>50</b>	BM
6	Dhiya Wafa Al-bahari	20	10	10	10	-	<b>50</b>	BM
7	Fahri Alfansyah	10		20	10	20	<b>60</b>	MM
8	Galih Alhaf	20	10	10	10	20	<b>70</b>	BSH
9	Hizna Putri Humairah	-	20	10	10	20	<b>60</b>	MM
10	Imam Matori	-	20	10	10	20	<b>60</b>	MM
11	Imroatul Afifah	-	20	10	10	20	<b>60</b>	MM
12	Linada Yuliana	10	20	20	-	-	<b>50</b>	BM
13	Lunaura	-	-	10	20	20	<b>50</b>	BM
<b>Total Nilai</b>						<b>730</b>		
<b>Nilai Rata-Rata</b>						<b>56.1</b>		
BM : Belum Muncul		Rentang Nilai 0-50				<b>7</b>		
MM : Mulai Muncul		Rentang Nilai 51-69				<b>4</b>		
BSH : Berkembang Sesuai Harapan		Rentang Nilai 70-79				<b>2</b>		
BSB : Berkembang Sangat Baik		Rentang Nilai 80-100				<b>-</b>		

Ket .

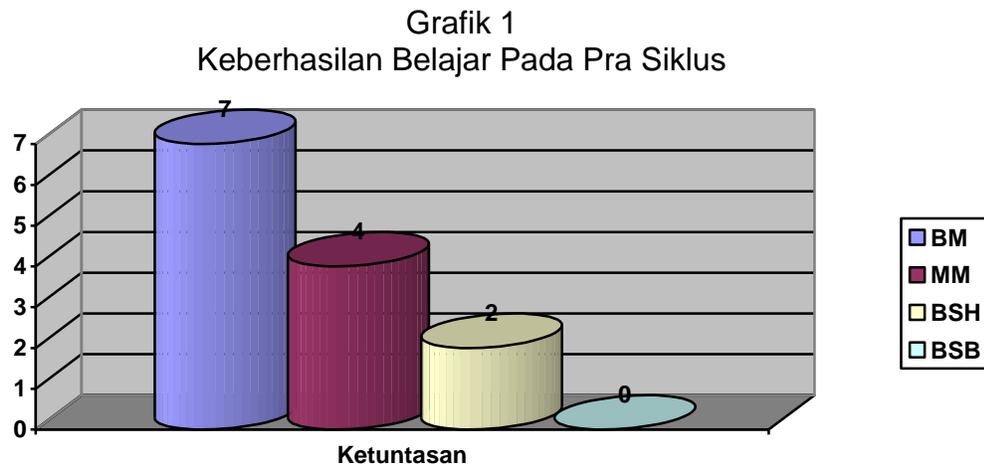
1. Mampu menyebutkan urutan bilangan dari 1-10
2. Mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10)
3. Mampu menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10
4. Mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10
5. Mampu menyalin tulisan yang berbentuk angka sampai 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 13 anak anak Kelompok B2 di TK Permata Bunda Palembang diperoleh skor total sebesar 730 dengan nilai rata-rata sebesar 56.1. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 7 anak dari 13 anak, Mulai Muncul (MM) ada 4 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada. Setelah dari tabel di atas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak:

Tabel 2  
Prestasi Anak Berdasarkan  
Keberhasilan Anak

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	<b>7</b>	53.8%
2	MM : Mulai Muncul	<b>4</b>	30.7
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	<b>2</b>	15.3
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	-	
Jumlah		13	100%

Untuk melihat keberhasilan anak di atas dapat dilihat dalam grafik berikut :



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang berkembang sesuai harapan pada prasiklus hanya 2 anak sementara penyebabnya adalah penggunaan metode yang tidak tepat karena pada prasiklus ini hanya melihat aktifitas guru dalam mengajar sebelum menggunakan *Flash Card* pada kegiatan ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa ada penekanan pada aspek-aspek tertentu. Setelah mengetahui hasil tersebut diatas maka akan dilakukan perbaikan dan perbaikan ini akan dilaksanakan melalui 3 tahapan siklus.

Berdasarkan observasi yang ditemukan pada pra siklus ini dapat disimpulkan Proses pembelajaran pada pra siklus bisa dikatakan belum berhasil dan jauh dari kata memuaskan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik dan memuaskan.

## **B. Penjelasan Siklus**

### **1. Siklus 1**

#### **a. Perencanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan sampaikan dengan dan mempersiapkan RKH, Lembar Observasi Guru dan Anak.

#### **b. Pelaksanaan**

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kartu-kartu yang disusun (berisi tulisan angka 1-10) dipegang setinggi dada dan dihadapkan ke anak
- 2) Cabutlah satu persatu setelah selesai menerangkan
- 3) Berikan kartu-kartu tersebut kepada anak yang duduk di dekat guru satu persatu
- 4) Letakan kartu tersebut kedalam kotak secara acak
- 5) Siapkan anak untuk berlomba mengambil kartu yang di instruksikan guru.
- 6) Ulangi proses ini sampai anak betul-betul hafal dengan perintah dan tugas yang kita berikan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan menggunakan media *Flash Card*. Setelah melaksanakan pembelajaran

dengan menggunakan media *Flash Card* maka dilakukan observasi. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut

**Tabel 4**  
Hasil Observasi Pada Siklus 1 di Kelompok B2 di  
TK Permata Bunda Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Adelia Putri Nurahja	10		-	20	20	<b>50</b>	BM
2	Agni Satya Ningrum	10	10	20	10	20	<b>70</b>	BSH
3	Ahmad Rizki	-	20	-	10	20	<b>50</b>	BM
4	Aleta Nidianigrum	-		20	20	20	<b>60</b>	MM
5	Deka Okta	20	10	10	10	20	<b>70</b>	BSH
6	Dhiya Wafa Al-bahari	10		20	10	20	<b>60</b>	MM
7	Fahri Alfansyah	20	20	10	10	20	<b>80</b>	BSH
8	Galih Alhaf	10	20	10	10	20	<b>70</b>	BSH
9	Hizna Putri Humairah	-	20	10	10	20	<b>60</b>	MM
10	Imam Matori	-	20	10	10	20	<b>60</b>	MM
11	Imroatul Afifah	20	20	20	-	-	<b>60</b>	MM
12	Linada Yuliana	20	10	10	20	20	<b>70</b>	BSH
13	Lunaura	10	-	20	20	-	<b>50</b>	BM
Total Nilai							<b>810</b>	
Nilai Rata-Rata							<b>62.3</b>	
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50					<b>3</b>	
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69					<b>5</b>	
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-80					<b>5</b>	
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 81-100					<b>-</b>	

Ket .

1. Mampu menyebutkan urutan bilangan dari 1-10
2. Mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10)
3. Mampu menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10

4. Mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10
5. Mampu menyalin tulisan yang berbentuk angka sampai 10

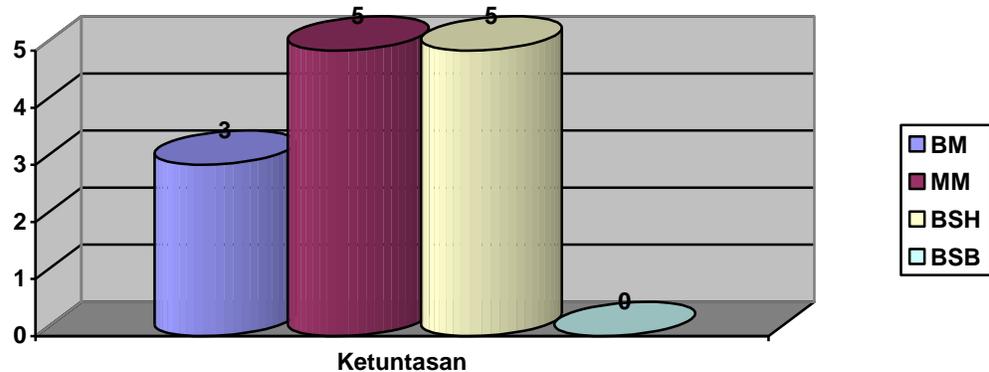
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 13 anak anak Kelompok B2 TK Permata Bunda Palembang diperoleh skor total sebesar 810 dengan nilai rata-rata sebesar 62.3. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 3 anak dari 13 anak, Mulai Muncul (MM) ada 5 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak: Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM yaitu :

Tabel 5  
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	<b>3</b>	23.07
2	MM : Mulai Muncul	<b>5</b>	38.4
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	<b>5</b>	38.4
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	-	-
Jumlah		13	100%

Data di atas dapat dilihat juga melalui grafik berikut ini

Grafik 2  
Keberhasilan Belajar Pada Siklus 1



Demikian pada siklus 1 ini sudah ada peningkatan keberhasilan anak tetapi belum secara keseluruhan maka perlu diperbaiki lagi pada siklus 2. Dengan demikian anak yang belum muncul, mulai muncul, berkembang sesuai harapan serta berkembang sangat baik sudah terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan dimana pada pratindakan hanya beberapa anak anak. .

### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada anak yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 yaitu

Tabel 6  
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 1

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	5	38.4
2	Terlibat pasif	4	30.7
3	Tidak terlibat	4	30.7
Jumlah		13	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak lebih banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 anak yang terlibat aktif menjadi 5, anak yang terlibat pasif 4 anak dan yang tidak terlibat 4 anak. Factor yang menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekakan dan kurang memperhatikan per individu anak adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap pembelajaran *Flash Card*.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan belum berhasil dan belum memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang diharapkan. Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti, maka itu peneliti

berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik dan memuaskan

#### **d. Refleksi**

Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi berhitung ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan media *flash card* sebagian anak kurang aktif dan kurang bisa memahami cara berhitung dan urutannya hal ini tentu bisa dilihat dari nilai yang diperoleh dari hasil belajar anak.

Berdasarkan refleksi siklus ditemukan penyebab terjadinya rendahnya kemampuan anak dalam kemampuan membilang yaitu belum fokus dan maksimalnya penggunaan metode dan media yang dapat meningkatkan hasil belajar anak secara efektif. Akibatnya anak memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk meningkatkan hasil belajar belajar dengan penekanan metode dan media. Pada tahap awal refleksi ditemukan bahwa setelah observasi yang diamati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum dilakukan dan masih terdapat anak yang belum mencapai titik kemunculan dalam belajar serta hasil belajar yang belum maksimal. Oleh karena itu perlu di lanjutkan pada tindakan berikutnya yaitu siklus 2.

## 2. Siklus 2

### a. Perencanaan

Dalam pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan sampaikan dengan media pembelajaran *Flash Card*

- 1) Menyiapkan RKH dan lembar penialain
- 2) Lembar Observasi Guru dan Anak

### b. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan adalah sebagai berikut :

- 1) Kartu-kartu yang disusun (berisi tulisan angka 1-10) dipegang setinggi dada dan dihadapkan ke anak
- 2) Cabutlah satu persatu setelah selesai menerangkan
- 3) Berikan kartu-kartu tersebut kepada anak yang duduk di dekat guru satu persatu
- 4) Letakan kartu tersebut kedalam kotak secara acak
- 5) Siapkan anak untuk berlomba mengambil kartu yang di instruksikan guru.
- 6) Ulangi proses ini sampai anak betul-betul hafal dengan perintah dan tugas yang kita berikan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* kemudian dilakukan observasi dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 7**  
 Hasil Observasi pada Siklus 2 Kelompok B2  
 TK Permata Bunda Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Adelia Putri Nurahja	10		20	20	20	<b>70</b>	BSH
2	Agni Satya Ningrum	10	10	20	10	20	<b>70</b>	BSH
3	Ahmad Rizki	-	20	10	10	20	<b>60</b>	MM
4	Aleta Nidianigrum	-	20	20	10	20	<b>70</b>	BSH
5	Deka Okta	20	10	10	10	20	<b>70</b>	BSH
6	Dhiya Wafa Al-bahari	10	10	20	10	20	<b>70</b>	BSH
7	Fahri Alfansyah	20	20	10	20	20	<b>90</b>	BSB
8	Galih Alhaf	10	20	10	20	20	<b>80</b>	BSB
9	Hizna Putri Humairah	10	20	10	10	20	<b>70</b>	BSH
10	Imam Matori	10	20	10	10	20	<b>70</b>	BSH
11	Imroatul Afifah	20	20	20	20	5	<b>75</b>	BSH
12	Linada Yuliana	20	-	10	20	20	<b>70</b>	BSH
13	Lunaura	10	10	20	20	-	<b>60</b>	MM
Total Nilai							<b>925</b>	
Nilai Rata-Rata							<b>71.1</b>	
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50					<b>-</b>	
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69					<b>2</b>	
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-79					<b>9</b>	
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 80-100					<b>2</b>	

Ket .

1. Mampu menyebut urutan bilangan dari 1-10
2. Mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10)
3. Mampu menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10
4. Mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10
5. Mampu menyalin tulisan yang berbentuk angka sampai 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 13 anak anak Kelompok B2 di TK Permata Bunda Palembang diperoleh skor total sebesar 925 dengan nilai rata-rata sebesar 71.1. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) tidak ada lagi, Mulai Muncul (MM) ada 2 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 9 anak dan Berkembang Sangat

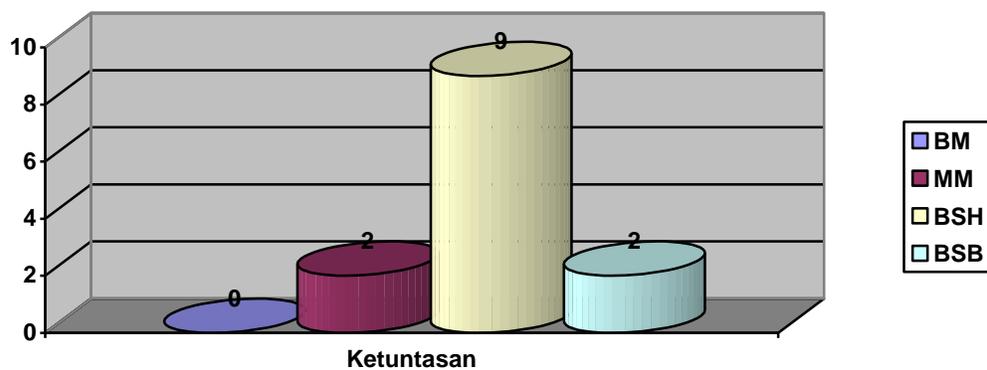
Baik (BSB) 2 anak. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak:. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8  
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	-	-
2	MM : Mulai Muncul	2	15.3
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	9	69.2
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	2	15.3
Jumlah		13	100%

Kemudian di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3  
Kebrhasilan Belajar Pada Siklus 2



Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan kemunculan dalam belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan siklus ke 2.

### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborator selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran tetapi jumlahnya sedikit. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolaborator di peroleh data aktifitas siswa dan guru sebagai bentuk pelaksanaan pembelajaran media *flash card* sebagai berikut. Hal ini berarti aktifitas anak dalam pembelajaran mengalami peningkatan meski begitu masih belum memuaskan atau maksima oleh karena itu perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yakni siklus 3. aktifitas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9  
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 2

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	8	61.5
2	Terlibat pasif	2	15.3
3	Tidak terlibat	3	23
Jumlah		13	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran

2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak leboh banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 2 dimana anak terlibat aktif 8 anak, anak yang terlibat pasif 2 anak dan yang tidak terlibat ada 3 anak

#### **d. Refleksi**

Pada refleksi ditemukan kendala dimana sebaiknya guru lebih fokus pada perbaikan pembelajaran yang intinya pada penggunaan media yang dipakai. Oleh karena itu guru harus membuat media yang digunakan lebih menarik. Berdasarkan hasil analisis data siklus 2 di atas dapat disebutkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan baik, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan media *Flash Card* secara efektif berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa melalui tes belajar. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Tapi karena belum mencapai angka 100 % maka perbaikan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis data siklus diatas dapat di sebutkan bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran berjalan lancar dan aktif, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan Media *Flash Card* secara efektif berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya kemampuan belajar anak. Pelaksanaan

evaluasi terhadap kemampuan anak menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas anak dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada media *Flash Card*

### 3. Siklus 3

#### a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : menyiapkan RKH dan Lembar Penilaian dan lembar Observasi Guru dan Anak

#### b. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* kemudian di lakukan observasi dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 10**  
Hasil Observasi Pada Siklus 3 di Kelompok B2 di  
TK Permata Bunda Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Adelia Putri Nurahja	10		20	20	20	<b>70</b>	BSH
2	Agni Satya Ningrum	10	15	20	10	20	<b>75</b>	BSH
3	Ahmad Rizki	10	20	10	10	20	<b>70</b>	BSH
4	Aleta Nidianigrum	5	20	20	10	20	<b>75</b>	BSH
5	Deka Okta	20	10	20	10	20	<b>80</b>	BSB
6	Dhiya Wafa Al-bahari	20	10	20	10	20	<b>80</b>	BSB
7	Fahri Alfansyah	20	20	10	20	20	<b>90</b>	BSB
8	Galih Alhaf	20	20	10	20	20	<b>90</b>	BSB
9	Hizna Putri Humairah	20	20	10	10	20	<b>80</b>	BSB
10	Imam Matori	10	20	10	10	20	<b>70</b>	BSH

11	Imroatul Afifah	20	20	20	20	5	<b>80</b>	BSB
12	Linada Yuliana	20	10	10	20	20	<b>80</b>	BSB
13	Lunaura	10	10	20	20	10	<b>70</b>	BSh
Total Nilai							<b>1010</b>	
Nilai Rata-Rata							<b>77.6</b>	
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50					-	
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69					-	
BSh	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-79					<b>6</b>	
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 80-100					<b>7</b>	

Ket .

1. Mampu menyebut urutan bilangan dari 1-10
2. Mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10)
3. Mampu menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10
4. Mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10
5. Mampu menyalin tulisan yang berbentuk angka sampai 10

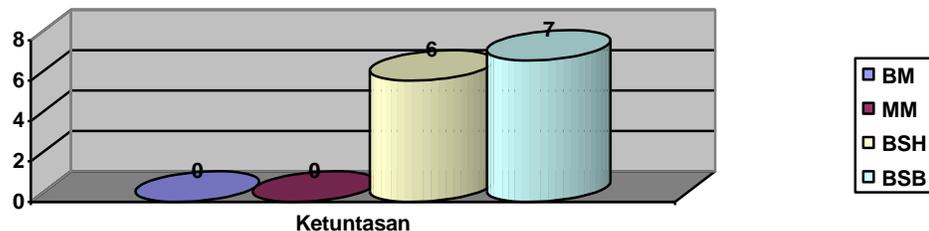
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 13 anak anak Kelompok B2 di TK Permata Bunda Palembang diperoleh skor total sebesar 1010 dengan nilai rata-rata sebesar 77.6. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui tidak ada, Mulai Muncul (MM) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSh) ada 6 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 7 anak. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 11  
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	0	-
2	MM : Mulai Muncul	0	-
3	BSh : Berkembang Sesuai Harapan	6	46.1
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	7	53.8
Jumlah		13	100%

Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan peningkatan kemunculan belajar dalam diri anak sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan, siklus 1 dan siklus 2 dan sudah terjadi oleh karena itu tindakan dicukupkan sampai siklus 3 ini saja. Data keberhasilan belajar di atas dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

Grafik 4  
Keberhasilan Belajar Pada Siklus 3



Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 9 anak dari 13 anak yang berkembang sesuai harapan dan 11 anak yang berkembang sangat baik.

### c. Pengamatan

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 3 tersaji data bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan. Hal ini berarti aktifitas anak dalam membaca huruf abjad mengalami peningkatan dan memuaskan atau maksimal oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya. Data tersebut tersaji berikut :

Tabel 12  
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 3

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	12	92.3
2	Terlibat pasif	1	7.6
3	Tidak terlibat	0	-
Jumlah		13	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak leboh banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 3 dimana anak terlibat aktif 12 anak, anak yang terlibat pasif 1 anak dan yang tidak terlibat tidak ada.

#### d. Refleksi

berdasarkan informasi dari teman sejawat bahwa guru dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran dengan baik penggunaan media *flash card* efektif mengatasi kesulitan berhitung, siswa lebih banyak diajak berkreatifitas dan anak merasa senang karena dilibatkan secara langsung. Berdasarkan hasil analisis data siklus 3 di atas bahwa pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa meingkatkan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam

meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada media *Flash Card*. Oleh karena itu teman sejawat bersama observer menyimpulkan bahwa siklus III menjadi siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran, hal ini karena tujuan dari perbaikan hasil belajar anak telah tercapai dengan ketuntasan sudah mencapai 100%.

Berdasarkan hasil refleksi dapat diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berlangsung tertib, mengalami peningkatan yang signifikan dengan menerapkan media *Flash Card*, meningkatnya kemampuan anak terhadap penguasaan materi pembelajaran meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah Penggunaan media *Flash Card* dan berdasarkan hasil tersebut maka tidak perlu dilakukan perbaikan siklus berikutnya karena kemampuan anak sudah terkategori berhasil.

### **C. Pembahasan Hasil Observasi**

Bagian ini memuat data pengolahan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas anak dan hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di Kelompok B2 di TK Permata Bunda Palembang. Hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktivitas anak selama perbaikan pembelajaran mulai sebelum perbaikan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 13  
Aktifitas Belajar Anak Kelompok B2 dengan  
Menggunakan Media *Flash Card*

No	Keterlibatan	Sebelum Perbaikan		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	<b>BM</b>	7	53.8%	3	23.07	-	-	0	-
2	<b>MM</b>	4	30.7	5	38.4	2	15.3	0	-
3	<b>BSH</b>	2	15.3	5	38.4	9	69.2	6	46.1
4	<b>BSB</b>	-		-	-	2	15.3	7	53.8
Jumlah		13	100%	13	100%	13	100%	13	100%
BM		: Belum Muncul		Rentang Nilai 0-50					
MM		: Mulai Muncul		Rentang Nilai 50-69					
BSH		: Berkembang Sesuai Harapan		Rentang Nilai 70-79					
BSB		: Berkembang Sangat Baik		Rentang Nilai 80-100					

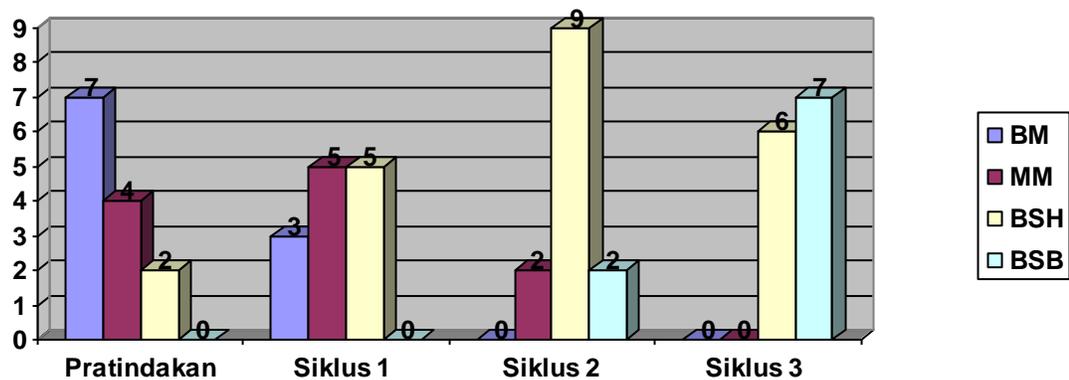
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa kemampuan berhitung anak, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari data tersebut pada prasiklus, dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 7 anak dari 13 anak, Mulai Muncul (MM) ada 4 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada.

Siklus 1 yang belum muncul (BM) dapat diketahui 3 anak dari 13 anak, Mulai Muncul (MM) ada 5 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada

Siklus 2 yang belum muncul (BM) tidak ada lagi, Mulai Muncul (MM) ada 2 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 9 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 2 anak

yang belum muncul (BM) dapat diketahui tidak ada, Mulai Muncul (MM) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 6 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 7 anak.

. Hal ini dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Kemudian peningkatan total nilai anak yaitu :

Tabel 14  
Peningkatan Hasil Belajar Anak  
Dalam Tiga Siklus

No	Nama Anak/i	Pratindakan	SIKLUS		
			1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
1	Adelia Putri Nurahja	70	50	70	70
2	Agni Satya Ningrum	50	70	70	75
3	Ahmad Rizki	50	50	60	70
4	Aleta Nidianigrum	50	60	70	75
5	Deka Okta	50	70	70	80
6	Dhiya Wafa Al-bahari	50	60	70	80
7	Fahri Alfansyah	60	80	90	90
8	Galih Alhaf	70	70	80	90
9	Hizna Putri Humairah	60	60	70	80
10	Imam Matori	60	60	70	70
11	Imroatul Afifah	60	60	75	80
12	Linada Yuliana	50	70	70	80
13	Lunaura	50	50	60	70
		<b>730</b>	<b>810</b>	<b>925</b>	<b>1010</b>
		<b>53</b>	<b>62.3</b>	<b>71</b>	<b>77.6</b>

Dari beberapa data table dan grafik peningkatan yang diuraikan diatas dengan ini maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media *Falsh Card* dapat meningkatkan kemampuan anak pada materi berhitung. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa, menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru benar-benar tepat. Dan dapat mengatasi persoalan yang selama ini menjadi persoalan serius di kelas tempat penulis bertugas. Dan menurut penulis masalah hasil belajar tidak hanya dialami satu atau dua guru saja tetapi juga dialami guru dibanyak sekolah. Oleh karena itu setelah tau persoalan dikelas maka guru harus cepat mencari penyebab dan mencari solusi menyelesaikanya.

Adapun nilai rata-rata kemampuan anak dalam ulangan harian dan prosentase ketuntasan siswa dalam belajar merupakan suatu dampak atau akibat dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat di katakan bahwa tindakan yang dilakukan guru sudah sangat tepat dan harus dipertahankan dan dilatih terus menerus dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan berhitung.